Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan
Volume 4, Nomor 2, Agustus 2025
e-ISSN: 2828-9374; p-ISSN: 2828-9366, Hal. 44-59
DOI: https://doi.org/10.55606/jurrikes.v4i2.5255
Available Online at: https://prin.or.id/index.php/JURRIKES

Uji Validitas dan Reliabilitas Pengukuran Kepuasan Pengguna RME dengan Metode EUCS

Saryadi[1*], Puguh Ika Listyorini[2], Liss Dyah Dewi Arini[3], Anggelli Marsha Pattinama[4]
[1,2,3,4]Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia
*saryadi@udb.ac.id[1], puguhika@udb.ac.id[2], lissdyah@udb.ac.id[3], angellimrshaap@gmail.com[4]

Alamat Kampus: Jl KH. Samanhudi No. 93 Sondakan, Laweyan, Surakarta
Korespondensi penulis: saryadi@udb.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the validity and reliability of user satisfaction measurement for the Electronic Medical Record (EMR) system using the End User Computing Satisfaction (EUCS) approach. The five dimensions analyzed include content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. Data were collected from 55 respondents, who were medical records staff at Dr. Moewardi General Hospital. The results show that all dimensions have Cronbach's Alpha values above 0.80, indicating a high level of reliability. The corrected item-total correlations also confirm strong construct validity. These findings demonstrate that the instrument used to measure user satisfaction with the EMR system is both valid and reliable, and can serve as a basis for continuous evaluation and development of health information systems.*

Keywords*: User satisfaction, Electronic Medical Record, Validity, Reliability, EUCS*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas pengukuran kepuasan pengguna terhadap sistem Rekam Medis Elektronik (RME) menggunakan pendekatan End User Computing Satisfaction (EUCS). Lima dimensi yang dianalisis meliputi isi (content), keakuratan (accuracy), tampilan (format), kemudahan pengguna (ease of use), dan ketepatan waktu (timeliness). Data dikumpulkan dari 55 responden yang merupakan pegawai unit rekam medik di RSUD Dr. Moewardi. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh dimensi memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,80, yang mengindikasikan tingkat reliabilitas yang tinggi. Korelasi item-total pada semua indikator juga menunjukkan validitas konstruk yang kuat. Temuan ini membuktikan bahwa instrumen pengukuran kepuasan pengguna terhadap RME dalam konteks ini adalah valid dan reliabel, serta dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan sistem informasi kesehatan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kepuasan pengguna, Rekam Medis Elektronik, Validitas, Reliabilitas, EUCS

1. LATAR BELAKANG

Penerapan teknologi informasi dalam sektor pelayanan kesehatan telah mengalami perkembangan pesat, salah satunya dengan penggunaan **Rekam Medis Elektronik (RME)** atau *Electronic Medical Record (EMR)* yang menjadi tulang punggung dalam manajemen informasi pasien. Implementasi RME dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja tenaga kesehatan, akurasi data pasien, serta kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Alasmary, W., El Metwally, A., & Househ, 2020; Zhang et al., 2019). Namun, keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan seperti RME tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kepuasan pengguna akhir (*end-user satisfaction*) terhadap sistem tersebut (Kilsdonk et al., 2017)

Received: April 30, 2025; Revised: Mei 15, 2025; Accepted: Juni 01, 2025; Online Available : Juni 04,2025;

Untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, salah satu model yang telah teruji dan banyak digunakan adalah **End-User Computing Satisfaction (EUCS)** yang dikembangkan oleh (Doll & Torkzadeh, 1988). Model EUCS mencakup lima dimensi utama yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, yang digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap aplikasi komputer yang mereka gunakan (Doll & Torkzadeh, 1988; Petter et al., 2008). Model ini telah banyak diaplikasikan dalam berbagai konteks sistem informasi, termasuk sektor kesehatan, untuk mengukur persepsi pengguna secara kuantitatif terhadap sistem yang dioperasikan sehari-hari (DeLone, W. H., & McLean, 2003). Pemodelan angket EUCS dalam lima dimensi dapat dilihat pada link berikut. https://mendung.udb.ac.id/view/zGBmxUcDq.

Namun demikian, penggunaan model EUCS dalam konteks RME masih perlu diteliti lebih lanjut, khususnya dalam konteks lokal atau nasional, mengingat adanya kemungkinan perbedaan budaya organisasi, tingkat literasi digital, dan karakteristik pengguna sistem di rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, uji validitas dan reliabilitas instrumen EUCS menjadi penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, dan konsisten dalam pengukuran pada populasi pengguna RME.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Rekam Medik Elektronik (RME)

Rekam Medik Elektronik (RME), atau Electronic Medical Record (EMR), merupakan sistem digital yang menyimpan data kesehatan pasien secara terintegrasi dan dapat diakses oleh tenaga kesehatan dalam proses diagnosis dan perawatan (Nguyen et al., 2014) Implementasi RME terbukti mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, mengurangi kesalahan medis, dan memperkuat pengambilan keputusan klinis (Alasmary, W., El Metwally, A., & Househ, 2020; Zhang et al., 2019). Namun, keberhasilan penerapan sistem ini sangat dipengaruhi oleh sejauh mana pengguna menerima dan merasa puas terhadap penggunaannya (Ajami & BagheriTadi, 2013).

b. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan

Kepuasan pengguna menjadi indikator penting dalam menilai kesuksesan sistem informasi, terutama dalam lingkungan kerja seperti rumah sakit yang memiliki beban operasional tinggi. Pengguna yang tidak puas terhadap sistem informasi cenderung mengalami resistensi dalam penggunaan dan dapat menghambat kinerja organisasi (Petter et al., 2008). Dalam konteks sistem informasi kesehatan, persepsi pengguna terhadap kemudahan

penggunaan, keakuratan data, dan ketepatan waktu akses sangat memengaruhi kepuasan mereka terhadap sistem (Zhang, X., & Wan, 2017).

c. Model EUCS (End-User Computing Satisfaction)

Model EUCS dikembangkan (Doll & Torkzadeh, 1988) sebagai instrumen untuk mengukur kepuasan pengguna akhir terhadap sistem berbasis komputer. Model ini mencakup lima dimensi utama: **content**, **accuracy**, **format**, **ease of use**, dan **timeliness**. Model EUCS telah digunakan secara luas dalam berbagai bidang, termasuk sistem informasi manajemen rumah sakit dan sistem akademik, karena kesederhanaan dan validitasnya yang telah terbukti (McHaney, R., Hightower, R., & Pearson, 2002; Rai et al., 2002).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model EUCS memiliki validitas konstruk yang baik dan reliabilitas tinggi dalam berbagai konteks aplikasi teknologi informasi. Petter et al. (2008) menekankan bahwa EUCS merupakan alat yang tepat untuk mengevaluasi kualitas sistem dan tingkat kepuasan pengguna dari sudut pandang non-teknis. Dalam konteks sistem informasi kesehatan, EUCS juga telah digunakan untuk menilai kepuasan perawat dan dokter terhadap EMR di berbagai negara (Abu-Dalbouh, 2013).

Dalam penelitian ini, dimensi EUCS yang digunakan dengan menggunakan pernyataan yang telah digunakan dengan mengeluarkan pernyataan yang tidak valid. Penelitian ini dimaksud untuk memberikan gambaran berkaitan validitas dan reliabilitas atas dimensi yang diimplementasikan dalam praktik rekam medik elektronik melalui pengujian ulang terkait validitas dan reliabilitas konstruk.

Adapun dimensi dimaksud adalah seperti berikut ini.

Pernyataan Dimensi Content

C1	Rekam medis elektronik menyediakan informasi yang tepat
C2	Rekam medis elektronik menyediakan informasi yang lengkap
C3	Rekam medis elektronik sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari
C4	Rekam medis elektronik dapat mempercepat koordinasi dengan unit lain

Pernyataan Dimensi Accurasi

A1	Informasi yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik sangat akurat
A2	Hasil *output* yang ditampilkan sesuai dengan *input* (yang diperintahkan)
A3	Rekam medis elektronik dapat memperkecil terjadinya kesalahan
A4	Saya merasa sistem rekam medis elektronik dapat diandalkan dan dipercaya

A5 Laporan yang dihasilkan rekam medis elektronik dapat menjadi informasi pendukung sebuah keputusan yang akurat

Pernyataan Dimensi Format

F1 Format rekam medis elektronik dapat dimengerti dengan sangat jelas

F2 Tata letak atau tampilan dari rekam medis elektronik menarik

F3 Teks yang ditampilkan dalam rekam medis elektronik jelas dan mudah dipahami

F4 Rekam medis elektronik mempunyai paduan warna yang serasi sehingga tidak melelahkan mata

F5 Komposisi warna dalam rekam medis elektronik sangat baik sehingga tidak membosankan

F6 Rekam medis elektronik mempunyai tata letak yang rapih

F7 Bentuk laporan yang dihasilkan rekam medis elektronik mudah dimengerti dan dipahami

F8 Metode rekam medis elektronik dalam menampilkan sebuah informasi yang baik

Pernyataan Dimensi Easy of Use

E1 Rekam medis elektronik sangat *user friendly*

E2 Rekam medis elektronik mudah untuk digunakan

E3 Rekam medis elektronik merupakan sistem yang efisien

E4 Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari rekam medis elektronik

E5 Terdapat manual bantuan (*help menu*) di dalam rekam medis elektronik

E6 Rekam medis elektronik menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya

E7 Sangat mudah mengajarkan rekam medis elektronik pada orang baru

Pernyataan Dimensi Timeliness

T1 Informasi yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik tepat waktu

T2 Rekam medis elektronik menyediakan informasi terkini (*up to date*)

T3 Rekam medis elektronik memberikan respon yang cepat

T4 Rekam medis elektronik memberikan *alert* atau *reminder* pada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan atau peringatan

T5 Sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran

Uji validitas dan reliabilitas merupakan proses penting dalam mengembangkan atau mengadaptasi instrumen pengukuran agar sesuai dengan konteks dan populasi yang dituju. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran dalam berbagai kondisi (Tavakol & Dennick, 2011). Dalam konteks sistem informasi, pengujian ini menjadi penting untuk memastikan bahwa instrumen seperti EUCS dapat diandalkan dalam mengevaluasi kepuasan pengguna sistem informasi kesehatan seperti RME.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji **validitas dan reliabilitas** instrumen pengukuran **kepuasan pengguna sistem Rekam Medis Elektronik (RME)** berdasarkan lima dimensi model **End User Computing Satisfaction (EUCS)**, yaitu: **content**, **accuracy**, **format**, **ease of use**, dan **timeliness**.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di bagian rekam medik **RSUD Dr. Moewardi Surakarta** yang berjumlah **55 orang**. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **total sampling**, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, **jumlah responden adalah 55 orang**.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju), yang disusun berdasarkan indikator dari lima dimensi EUCS (Doll & Torkzadeh, 1988). Setiap dimensi terdiri dari beberapa butir pertanyaan yang telah disesuaikan dengan konteks penggunaan sistem RME di rumah sakit

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas item diuji menggunakan teknik **Corrected Item-Total Correlation**, yaitu mengukur sejauh mana masing-masing item memiliki korelasi yang cukup dengan total skor skala. Item dinyatakan **valid** jika nilai korelasi item-total ≥ 0,30 (Ghozali, 2018).

Sementara itu, reliabilitas instrumen diuji menggunakan **Cronbach's Alpha**. Suatu konstruk dianggap memiliki **reliabilitas yang baik** apabila nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,70 (Nunnally & Bernstein, 1994). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak **IBM SPSS Statistics versi 25**.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Reliabilitas dan Validitas Dimensi Isi (Content)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal dari instrumen yang digunakan dalam mengukur kepuasan pengguna Rekam Medik Elektronik (RME) menggunakan pendekatan EUCS. Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS, diperoleh nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,832** untuk keseluruhan item (N = 5). Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi dan memenuhi kriteria konsistensi internal yang baik, mengingat nilai **Cronbach's Alpha ≥ 0,7** dianggap cukup, dan nilai ≥ 0,8 menunjukkan reliabilitas yang sangat baik (Tavakol & Dennick, 2011).

Tabel 1. Uji Reliabilitas dimensi isi (content)

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	5

Sumber: olah data, 2025

Tabel 2. Uji validitas dimensi isi (content)

Item	**Corrected Item-Total Correlation**	r-tabel	Keterangan
C1	0,802	0,300	Valid
C2	0,857	0,300	Valid
C3	0,872	0,300	Valid
C4	0,742	0,300	Valid

Sumber: olah data, 2025

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua item memiliki nilai **Corrected Item-Total Correlation** di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa tiap item memiliki kontribusi yang signifikan terhadap total skala dan tidak ada item yang sebaiknya dihapus. Nilai **Cronbach's Alpha if Item Deleted** juga semuanya berada di bawah nilai alpha total (0,832), yang menandakan bahwa tidak ada item yang menyebabkan penurunan konsistensi internal bila dihapus. Hal ini mengindikasikan bahwa keseluruhan item yang diuji (C1–C4 dan C) valid dan relevan dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem RME.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada Tabel 1, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur dimensi isi (content) memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Menurut Hair et al. (2019), nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7 sudah dianggap memadai dan menunjukkan konsistensi internal yang baik. Dengan demikian,

instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Selanjutnya, uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2021). Pada Tabel 2 ditunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan (C1 hingga C4) memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari 0,300, yang merupakan batas minimum nilai r-tabel untuk validitas item pada tingkat signifikansi 0,05 (df = n – 2). Item C1 memiliki nilai korelasi 0,802, C2 sebesar 0,857, C3 sebesar 0,872, dan C4 sebesar 0,742. Karena semua nilai ini melebihi nilai r-tabel sebesar 0,300, maka keempat item tersebut dapat disimpulkan sebagai valid (Sekaran & Bougie, 2016).

Dengan demikian, baik dari aspek reliabilitas maupun validitas, dimensi isi (content) telah memenuhi persyaratan instrumen penelitian yang baik. Ini menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam dimensi ini mampu menggambarkan secara akurat dan konsisten konstruk yang diukur.

Reliabilitas dan Validitas dimensi keakuratan (accuracy)

Pada dimensi **keakuratan** (accuracy), dilakukan uji reliabilitas untuk menilai konsistensi internal dari enam butir pernyataan (A1–A5 dan A). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,822**, yang menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi dan memenuhi kriteria konsistensi yang baik (Tavakol & Dennick, 2011).

Tabel 3. Uji Reliabilitas dimensi keakuratan (accuracy)

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	6

Tabel 4. Uji validitas dimensi keakuratan (accuracy)

Item	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Keterangan
A1	0,755	0,300	Valid
A2	0,848	0,300	Valid
A3	0,878	0,300	Valid
A4	0,869	0,300	Valid
A5	0,884	0,300	Valid

Sumber: olah data, 2025

Seluruh nilai **Corrected Item-Total Correlation** berada di atas ambang batas minimum 0,5 dan sebagian besar bahkan di atas 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pada dimensi keakuratan memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap skor total dimensi dan berkontribusi secara signifikan terhadap keseluruhan konstruk.

Selain itu, nilai **Cronbach's Alpha if Item Deleted** seluruhnya lebih rendah dari nilai alpha total (0,822), mengindikasikan bahwa tidak ada item yang sebaiknya dihapus karena semua mendukung kestabilan dan konsistensi konstruk.

Dimensi keakuratan dalam model **EUCS (End-User Computing Satisfaction)** mencerminkan sejauh mana sistem mampu menyajikan data atau informasi yang benar, terpercaya, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Doll & Torkzadeh, 1988). Dalam konteks Rekam Medik Elektronik (RME), keakuratan informasi menjadi faktor kritikal karena berdampak langsung pada pengambilan keputusan klinis oleh tenaga kesehatan (Nguyen et al., 2014).

Temuan ini memperkuat relevansi dimensi keakuratan sebagai indikator utama kepuasan pengguna sistem informasi medis. Nilai korelasi tinggi antar item menunjukkan persepsi konsisten dari para pengguna bahwa sistem RME yang diuji mampu menyajikan informasi medis dengan akurasi tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil studi (Zhang, X., & Wan, 2017) yang menunjukkan bahwa keakuratan data merupakan prediktor utama dalam adopsi dan kepuasan terhadap sistem EMR di kalangan dokter dan perawat.

Selain itu, keakuratan informasi dalam sistem informasi kesehatan juga dikaitkan dengan penurunan kesalahan medis, peningkatan efisiensi klinis, dan kepercayaan pengguna terhadap teknologi (Alasmary et al., 2020). Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas dari pengukuran dimensi ini sangat penting untuk menjamin kualitas evaluasi sistem RME.

Dengan nilai reliabilitas yang kuat, instrumen ini dapat digunakan oleh pengambil kebijakan dan pengembang sistem RME sebagai alat evaluasi untuk mengidentifikasi aspek teknis yang perlu ditingkatkan, khususnya terkait dengan kualitas data dan kepercayaan pengguna.

Reliabilitas dan Validitas dimensi Tampilan (Format)

Dimensi **tampilan (format)** dalam model EUCS bertujuan mengukur kepuasan pengguna atas penyajian visual dan struktur informasi pada sistem Rekam Medik Elektronik (RME). Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 9 butir pernyataan (F1–F8 dan F), diperoleh **nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,802**, yang menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi dan dapat diterima secara statistik (Tavakol & Dennick, 2011). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah **55 pegawai unit rekam medik** di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan.

Tabel 5. Uji Reliabilitas dimensi Tampilan (Format)

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	9

Tabel 6. Uji validitas dimensi tampilan (format)

Item	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Keterangan
F1	0,861	0,300	Valid
F2	0,888	0,300	Valid
F3	0,907	0,300	Valid
F4	0,897	0,300	Valid
F5	0,903	0,300	Valid
F6	0,917	0,300	Valid
F7	0,943	0,300	Valid
F8	0,916	0,300	Valid

Sumber: olah data, 2025

Seluruh item memiliki **Corrected Item-Total Correlation di atas 0,85**, bahkan beberapa mendekati nilai sempurna, yang mencerminkan **kekuatan internal konstruk yang sangat tinggi**. Nilai **Cronbach's Alpha if Item Deleted** pada semua butir tetap berada di bawah nilai alpha total (0,802), sehingga tidak ada satu pun item yang perlu dieliminasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semua item konsisten dalam mengukur persepsi pengguna terhadap aspek tampilan RME.

Tampilan antarmuka merupakan aspek penting dalam sistem informasi berbasis komputer, termasuk RME. Tampilan yang baik memengaruhi persepsi kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan pengguna dalam mengakses dan memahami informasi yang disajikan oleh sistem (Petter et al., 2008). Hasil reliabilitas yang tinggi pada dimensi format menunjukkan bahwa pengguna RME menilai sistem tersebut memiliki konsistensi visual, struktur tampilan yang jelas, dan keterbacaan yang baik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kepuasan mereka secara keseluruhan.

Temuan ini sejalan dengan studi Doll dan Torkzadeh (1988) yang menyatakan bahwa kualitas tampilan sistem merupakan determinan utama dari kepuasan pengguna. Dalam konteks sistem medis, penyajian informasi yang jelas dan mudah dipahami sangat penting karena berkaitan dengan akurasi tindakan medis dan efisiensi kerja tenaga kesehatan (Nguyen et al., 2014).

Studi lain oleh Zhang dan Wan (2017) menekankan bahwa pengguna sistem informasi kesehatan cenderung menghindari sistem yang tampilannya rumit atau tidak intuitif, bahkan jika sistem tersebut secara teknis baik. Oleh karena itu, desain antarmuka yang mendukung keterbacaan, navigasi yang mudah, dan penempatan elemen yang logis merupakan kunci dalam memastikan keberterimaan sistem oleh pengguna.

Dengan hasil reliabilitas yang kuat, dapat disimpulkan bahwa dimensi tampilan dalam instrumen EUCS dapat digunakan secara efektif untuk mengevaluasi dan memantau kualitas visual dari sistem RME. Pengembang sistem dan manajemen rumah sakit dapat menggunakan hasil ini sebagai dasar pengambilan keputusan untuk peningkatan antarmuka pengguna guna mendukung produktivitas dan kenyamanan kerja pegawai rekam medik.

Reliabilitas dan Validitas Dimensi Kemudahan Penggunaan (Ease of Use)

Dimensi **kemudahan penggunaan (ease of use)** pada model EUCS bertujuan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap seberapa mudah sistem Rekam Medik Elektronik (RME) digunakan dalam aktivitas pekerjaan mereka sehari-hari. Berdasarkan hasil analisis terhadap **8 butir pernyataan** (E1–E7 dan E), diperoleh nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,803**, menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik (Tavakol & Dennick, 2011). Sebanyak **55 pegawai rekam medik** menjadi responden dalam pengukuran ini.

Tabel 7. Uji Reliabilitas dimensi Tampilan (Format)

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	8

Tabel 8. Uji validitas dimensi kemudahan penggunaan (ease of use)

Item	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Keterangan
E1	0,860	0,300	Valid
E2	0,869	0,300	Valid
E3	0,880	0,300	Valid
E4	0,897	0,300	Valid
E5	0,809	0,300	Valid
E6	0,873	0,300	Valid
E7	0,823	0,300	Valid

Sumber: olah data, 2025

Seluruh butir memiliki **Corrected Item-Total Correlation di atas 0,80**, yang menunjukkan kontribusi sangat kuat terhadap dimensi kemudahan penggunaan. Selain itu, **Cronbach's Alpha if Item Deleted** pada semua item berada di bawah nilai alpha total (0,803), menandakan bahwa semua item bersifat konsisten dan mendukung konstruk pengukuran.

Kemudahan penggunaan adalah aspek penting dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, termasuk RME. Pengguna dari latar belakang medis bukan merupakan profesional IT, sehingga desain sistem yang **mudah dipahami, dinavigasi, dan dioperasikan** menjadi kunci dalam keberhasilan adopsi sistem tersebut (Venkatesh & Davis, 2000).

Hasil reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa para pegawai rekam medik merasa antarmuka dan fungsi dari sistem RME yang digunakan **tidak rumit**, **mudah diakses**, dan **responsif terhadap kebutuhan operasional**. Temuan ini didukung oleh penelitian dari Doll dan Torkzadeh (1988) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan merupakan prediktor kuat dalam kepuasan pengguna akhir terhadap sistem komputer.

Penelitian lain oleh (Alshibly, 2014) juga menegaskan bahwa perceived ease of use berperan langsung dalam meningkatkan loyalitas terhadap penggunaan sistem dan mempercepat proses adopsi sistem digital di institusi kesehatan. Selain itu, kemudahan sistem juga mengurangi waktu pelatihan dan risiko kesalahan penggunaan, yang krusial dalam konteks layanan kesehatan yang sensitif terhadap waktu dan akurasi (Nguyen et al., 2014)

Dalam konteks penelitian ini, instrumen dimensi kemudahan penggunaan terbukti **valid dan reliabel**, dan dapat dimanfaatkan untuk evaluasi lanjutan pada pengembangan sistem RME di berbagai rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Reliabilitas dan Validitas Dimensi Ketepatan Waktu (Timeliness)

Dimensi **ketepatan waktu (timeliness)** dalam model EUCS mengevaluasi sejauh mana sistem Rekam Medik Elektronik (RME) mampu menyediakan informasi secara cepat dan tepat waktu untuk menunjang keputusan serta aktivitas pekerjaan pengguna. Berdasarkan analisis terhadap **6 item pernyataan** (T1–T5 dan T), diperoleh nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,825**, menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diterima secara statistik (Tavakol & Dennick, 2011). Penelitian ini melibatkan **55 responden pegawai rekam medik** dari beberapa fasilitas pelayanan kesehatan.

Tabel 9. Uji Reliabilitas dimensi ketepatan waktu (timeliness)

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	6

Tabel 10. Uji validitas dimensi ketepatan waktu (timeliness)

Item	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Keterangan
T1	0,852	0,300	Valid
T2	0,844	0,300	Valid
T3	0,867		
T4	0,911	0,300	Valid
T5	0,887	0,300	Valid

Sumber: olah data, 2025

Semua item menunjukkan **Corrected Item-Total Correlation > 0,84**, menandakan kontribusi yang sangat kuat terhadap konstruk timeliness. Nilai **Cronbach's Alpha if Item Deleted** pada semua butir lebih rendah dari alpha total, yang menunjukkan bahwa semua item bersifat relevan dan tidak ada yang perlu dieliminasi.

Ketepatan waktu merupakan salah satu aspek penting dari kualitas sistem informasi, terutama dalam konteks pelayanan kesehatan, di mana keterlambatan informasi dapat berdampak serius pada pengambilan keputusan klinis dan administratif. Sistem RME yang mampu menyajikan data pasien secara cepat dan real-time akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kepuasan kerja tenaga kesehatan (DeLone, W. H., & McLean, 2003).

Hasil reliabilitas yang tinggi pada dimensi timeliness ini menunjukkan bahwa pengguna menilai sistem RME mampu memenuhi kebutuhan mereka terhadap ketersediaan data secara tepat waktu. Temuan ini sejalan dengan penelitian dari (Petter et al., 2008), yang menekankan bahwa **ketepatan waktu dalam penyajian informasi** adalah salah satu dimensi utama dari kepuasan pengguna sistem informasi.

Dalam studi serupa oleh (Kuo, Y. F., Yang, C. Y., Wu, C. H., & Lin, 2011) dijelaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem elektronik di bidang kesehatan sangat dipengaruhi oleh seberapa cepat sistem memberikan data saat dibutuhkan, baik untuk proses diagnostik, perawatan, maupun manajemen administrasi.

Pengukuran ini juga menunjukkan bahwa dimensi timeliness tidak hanya berkaitan dengan sistem teknis, tetapi juga mencerminkan persepsi pengguna terhadap **kecepatan respon sistem, pembaruan data, serta ketersediaan informasi saat dibutuhkan**. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,825 menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen ini **konsisten dan dapat diandalkan** dalam mengukur kepuasan pengguna terkait aspek waktu.

Dengan demikian, dimensi ini dapat digunakan oleh pengelola sistem RME sebagai salah satu indikator performa utama dalam evaluasi berkelanjutan, serta sebagai acuan dalam pengembangan fitur-fitur otomatisasi atau integrasi sistem real-time di masa mendatang.

Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini memperkuat keandalan instrumen EUCS dalam konteks evaluasi sistem informasi kesehatan. Konsistensi hasil menunjukkan bahwa model EUCS yang mencakup lima dimensi utama—**content**, **accuracy**, **format**, **ease of use**, dan **timeliness**—tetap relevan untuk digunakan dalam pengukuran persepsi pengguna sistem RME. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa EUCS memiliki performa yang baik dalam berbagai konteks sistem informasi, baik di sektor pendidikan, pemerintahan,

maupun kesehatan (McHaney, R., Hightower, R., & Pearson, 2002; Petter et al., 2008).

Dalam studi (Abu-Dalbouh, 2013), EUCS digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap aplikasi mobile dalam konteks medis, dan menunjukkan hasil reliabilitas yang sebanding, dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,8. Demikian pula, penelitian (Zhang, X., & Wan, 2017) menyatakan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan dan keakuratan sistem informasi sangat memengaruhi adopsi dan kepuasan, yang juga tercermin dalam kekuatan hubungan antar item pada penelitian ini.

Nilai korelasi yang tinggi antara item dengan total skor juga menunjukkan bahwa pengguna sistem RME memiliki penilaian yang konsisten terhadap semua aspek dalam skala EUCS, yang mengindikasikan bahwa masing-masing dimensi memiliki keterkaitan kuat dalam membentuk persepsi kepuasan secara keseluruhan.

Dengan demikian, instrumen EUCS dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel untuk mengevaluasi sistem RME di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia, dan dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan peningkatan kualitas sistem informasi rumah sakit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dan reliabilitas terhadap lima dimensi dalam model End User Computing Satisfaction (EUCS), dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk yang digunakan untuk mengukur kepuasan pegawai RSUD Dr. Moewardi terhadap sistem Rekam Medis Elektronik (RME) terbukti **valid dan reliabel**.

1. **Dimensi Isi (Content).** Memiliki nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,832**, menunjukkan bahwa informasi yang disediakan oleh RME dianggap **relevan, lengkap, dan berguna** bagi para pegawai. Setiap item memiliki korelasi item-total yang tinggi, mencerminkan konsistensi dalam mengukur aspek ini.
2. **Dimensi Keakuratan (Accuracy).** Dengan **Cronbach's Alpha sebesar 0,822**, sistem RME dinilai **menyediakan data yang akurat dan bebas kesalahan**, sesuai dengan kebutuhan informasi medis dan administratif pegawai. Item-item pengukuran memiliki kontribusi kuat dan saling konsisten.
3. **Dimensi Tampilan (Format).** Nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,802** menunjukkan bahwa antarmuka dan penyajian informasi dalam sistem RME **mudah dipahami, terstruktur, dan menarik**, sehingga mendukung produktivitas kerja. Kualitas visual sistem dinilai sangat memadai.
4. **Dimensi Kemudahan Pengguna (Ease of Use).** Hasil **Cronbach's Alpha sebesar**

0,803 mengindikasikan bahwa sistem RME **mudah digunakan**, bahkan oleh pegawai non-teknis. Fitur-fitur navigasi, input, dan akses data dipersepsikan intuitif dan efisien.

5. **Dimensi Ketepatan Waktu (Timeliness).** Dengan **nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,825**, sistem dinilai **mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat waktu**, mendukung pengambilan keputusan dan pelayanan medis yang responsif.

Secara keseluruhan, semua dimensi memiliki nilai alpha di atas ambang batas 0,70 (Nunnally, J. C., & Bernstein, 1994), menandakan bahwa instrumen pengukuran kepuasan pengguna RME telah memenuhi standar **reliabilitas tinggi dan stabilitas internal**. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem RME di RSUD Dr. Moewardi telah berhasil memberikan pengalaman pengguna yang positif dalam hal **kualitas informasi, keandalan teknis, efisiensi operasional, dan kemudahan akses**. Dengan demikian, sistem ini dapat dikategorikan **berhasil dalam mendukung aktivitas kerja pegawai rekam medik**, sekaligus layak dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada RSUD Dr. Moewardi terutama para responden dan juga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta

DAFTAR REFERENSI

Abu-Dalbouh. (2013). A questionnaire approach based on the technology acceptance model for mobile tracking on patient progress applications. *Journal of Computer Science, 9*(6), 763–770. https://doi.org/10.3844/jcssp.2013.763.770

Ajami, S., & BagheriTadi, T. (2013). Barriers for adopting electronic health records (EHRs) by physicians. *Acta Informatica Medica, 21*(2), 129–134. https://doi.org/10.5455/aim.2013.21.129-134

Alasmary, W., El Metwally, A., & Househ, M. (2020). The association between the use of health information technology and the quality of care. *Healthcare, 8*(1), 1–7.

Alshibly, H. H. (2014). Evaluating E-HRM success: A validation of the information systems success model. *International Journal of Human Resource Studies, 4*(3), 107–124. https://doi.org/10.5296/ijhrs.v4i3.6015

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems, 19*(4), 9–30. https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748

Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The measurement of end-user computing satisfaction. *MIS Quarterly, 12*(2), 259–274. https://doi.org/10.2307/248851

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.

Kilsdonk, E., Peute, L. W., & Jaspers, M. W. M. (2017). Factors influencing implementation success of guideline-based clinical decision support systems: A systematic review and gaps analysis. *International Journal of Medical Informatics, 98*, 56–64. https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2016.12.001

Kuo, Y. F., Yang, C. Y., Wu, C. H., & Lin, C. C. (2011). The use of mobile EMR for doctor-patient relationship and its impact on medical service quality. *Technological Forecasting and Social Change, 78*(4), 610–620.

McHaney, R., Hightower, R., & Pearson, J. M. (2002). A validation of the end-user computing satisfaction instrument in Taiwan. *Information & Management, 39*(6), 503–511. https://doi.org/10.1016/S0378-7206(01)00120-4

Nguyen, L., Bellucci, E., & Nguyen, L. T. (2014). Electronic health records implementation: An evaluation of information system impact and contingency factors. *International Journal of Medical Informatics, 83*(11), 779–796. https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2014.06.011

Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric theory* (3rd ed.). McGraw-Hill.

Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring information systems success: Models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems, 17*(3), 236–263. https://doi.org/10.1057/ejis.2008.15

Rai, A., Lang, S. S., & Welker, R. B. (2002). Assessing the validity of IS success models: An empirical test and theoretical analysis. *Information Systems Research, 13*(1), 50–69. https://doi.org/10.1287/isre.13.1.50.96

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education, 2*, 53–55. https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8dfd

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science, 46*(2), 186–204. https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926

Zhang, X., & Wan, G. (2017). Factors influencing physicians' attitudes toward electronic medical records: A systematic review. *Health Informatics Journal, 23*(4), 287–297. https://doi.org/10.1177/1460458216646750

Zhang, L., Liu, R., Jiang, S., Luo, G., & Liu, H.-C. (2019). Identification of key performance indicators for hospital management using an extended hesitant linguistic DEMATEL approach. *Healthcare, 8*(1), 7. https://doi.org/10.3390/healthcare8010007